



Oleh **David L. Beck**
Presiden Umum Remaja Putra

Imamat Harun yang Menakjubkan

Adalah sangat penting bagi Anda untuk memenuhi tugas Anda kepada Allah. Saya yakin Anda akan melakukannya.

Saya merasa terhormat malam ini untuk berbicara kepada para remaja putra Gereja yang mengagumkan. Saya telah diberkati untuk bertemu banyak dari Anda di seluruh dunia. Antusias Anda sungguh menular.

Anda menghadapi tantangan-tantangan Anda dengan kekuatan dan keberanian yang luar biasa. Saya menyatakan kasih saya bagi Anda dan keyakinan yang saya miliki terhadap Anda.

Anda menginspirasi orang-orang di sekitar Anda lebih dari yang Anda bayangkan. Dengarkan kata-kata seorang anak muda yang bukan dari kepercayaan kita yang sedang mencoba mendeskripsikan temannya yang memegang Imamat Harun: “Saya menyadari ada sesuatu yang berbeda tentang Luis Pemuda ini tidak seperti ... yang lainnya. Ada sesuatu di dalam dirinya Saya tidak tahu apa itu, namun dia berbeda dari mereka semua. Itu sesuatu yang Anda rasakan, bukan sesuatu ... yang dapat Anda lihat. Anda hanya merasakannya.”

Ada sesuatu yang sangat penting yang membuat Luis dan Anda terpisah dari anak muda yang lainnya. Anda telah menerima Imamat Harun. Itu adalah karunia kudus, dan banyak yang

tidak sepenuhnya menghargainya. Malam ini saya akan membantu Anda melihat bagaimana Anda dapat menemukan bagi diri Anda sendiri kemuliaan dari Imamat Harun.

I. Allah Memercayai Anda

Ketika Allah memercayakan kepada Anda imamat kudus-Nya, Dia memperlihatkan kepercayaan besar pada Anda. Dia tahu Dia dapat memercayai Anda untuk mempergunakan imamat untuk melayani orang lain, sama seperti Dia telah memercayai anak-anak muda lainnya untuk melakukan beberapa pekerjaan terpenting-Nya.

Contohnya, dunia tidak akan memiliki Kitab Mormon, saksi kuat bagi Yesus Kristus jika bukan karena dua orang anak muda yang dipercaya Allah. Mormon, Nabi yang meringkas catatan kudus ini, baru berusia 10 tahun ketika dia ditugasi untuk menyelidiki dan kemudian mencatat sejarah



bangsanya. Di usia 15 tahun, dia telah “dikunjungi Tuhan, dan merasakan dan mengetahui tentang kebaikan Yesus” (Mormon 1:15).

Kitab Mormon diterjemahkan dan dipublikasikan oleh Joseph Smith, yang dipanggil untuk pekerjaan besarnya pada usia 14 tahun, ketika dia dikunjungi oleh Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Presiden Thomas S. Monson telah mengatakan: “Hal-hal besar diharapkan dari Anda Seperti bunyi sangkakala datanglah firman Tuhan kepada Anda, kepada saya, kepada pemegang imamat di mana saja: ‘Oleh karena itu, maka biarlah setiap orang belajar akan kewajiban dan memangku jabatan yang telah ditetapkan baginya dengan penuh ketekunan’ (A&P 107:9)” (“Panggilan untuk Keberanian,” *Liabona*, Mei 2004, 54, 57).

II. Program Tugas kepada Allah yang Baru

Untuk membantu Anda merespon panggilan penting ini, Gereja memperkenalkan program Tugas kepada Allah yang baru, seperti yang diumumkan Presiden Henry B. Eyring lebih awal hari ini. Saya merasa senang mengenai program ini. Materi-materi akan dikirim kepada uskup dan presiden cabang Anda mulai bulan Juni. Anda hendaknya segera mulai menggunakannya begitu Anda menerimanya.

Sebagai seorang diaken, pengajar, dan imam, Anda akan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang akan membantu Anda membangun kekuatan rohani dan belajar memenuhi tugas keimamatan Anda. Setiap kegiatan mengikuti pola sederhana ini:

Pertama Anda **belajar** mengenai asas Injil atau sebuah tugas keimamatan. Anda menemukan apa yang Bapa Surgawi ingin Anda lakukan, dan Anda berusaha untuk memperoleh kesaksian rohani mengenai mengapa itu adalah penting.

Berikutnya Anda membuat rencana untuk **bertindak** sesuai dengan apa yang Anda pelajari. Anda diimbau untuk mendasarkan rencana Anda pada kebutuhan, keadaan, dan kesempatan Anda sendiri untuk melayani orang lain. Ini adalah kesempatan indah untuk

mengambil tanggung jawab bagi pertumbuhan Anda sendiri dan meningkatkan kemandirian rohani.

Kemudian Anda **membagikan** apa yang Anda pelajari dan alami kepada yang lainnya. Ketika Anda melakukan itu, Anda akan memperkuat kesaksian Anda dan membangun iman bagi mereka di sekitar Anda. Anda akan menambah kemampuan Anda untuk berbicara mengenai Injil kepada orang lain.

Saya bersyukur kepada seorang anak muda yang berbagi dengan saya pengalaman berikut. Dia dan pemegang Imamat Harun lainnya telah ditugasi untuk melaksanakan sakramen bagi seorang pria yang harus tinggal di rumah karena sakit parah. Mereka tiba di rumahnya tanpa menyadari bahwa tindakan medis terakhir melarang dia untuk makan makanan apa pun—bahkan sepotong roti sakramen. Setelah memberkati roti, anak muda itu membagikan sakramen kepada pria yang lemah ini. Dia mengambil satu roti yang sudah diberkati itu, menunggu beberapa saat, dan kemudian menyentuhkannya ke bibirnya. Anak muda itu mengatakan bahwa ketika dia melihat brother yang penuh iman ini menunjukkan kekhidmatannya bagi sakramen, dia merasa seperti dia sedang melihatnya mencium kaki Juruselamat. Dia dapat mengatakan bahwa pria itu mengasihinya.

Pentingnya sakramen telah memberi kesan terhadap anak muda itu dalam cara yang tidak terlupakan hari itu. Anda akan mendapat pengalaman-pengalaman kudus, sama seperti anak muda ini.

Orang tua, para pemimpin, dan para anggota kuorum Anda memainkan peran penting dalam program Tugas kepada Allah. Pertemuan-pertemuan kuorum Anda di hari Minggu akan menyediakan kesempatan regular untuk belajar, bertindak, dan berbagi. Program baru Tugas kepada Allah akan menuntun Anda pada perjalanan Anda untuk memenuhi tugas Anda kepada Allah dan menemukan kemuliaan dari Imamat Harun.

III. Penuhi Tugas kepada Allah Anda

Sepanjang tahun yang lalu saya berada dalam perjalanan yang telah



selamanya mengubah cara saya memandang Anda dan Imamat Harun. Saya berbahagia bagi Anda untuk menemukan bagi diri Anda sendiri apa yang telah saya temukan. Anda akan belajar mengapa Imamat Harun begitu penting dalam kehidupan Anda dan bagaimana pentingnya itu bagi Gereja. Anda akan menghargai mengapa itu dianggap sebagai satu dari “golongan besar” dari keimamatan (lihat A&P 107:6). Anda akan mengerti dengan lebih baik arti dari kunci-kunci keimamatan, pelayanan para malaikat, dan Injil persiapan (lihat A&P 13; 84:26).

Setan ingin Anda berpikir bahwa Anda terlalu muda atau bahwa terlalu sedikit jumlah Anda untuk melakukan hal-hal penting dengan Imamat Harun. Itu tak satu pun benar.

Firman Allah kepada Musa adalah bagi Anda hari ini, “Dan lihatlah, engkau adalah putra-Ku; ... maka aku mempunyai pekerjaan untuk[mu]” (Musa 1:4, 6).

Dia telah memberi Anda kuasa-Nya untuk melakukan hal-hal besar. Sewaktu Anda memenuhi tugas Anda kepada Allah, Anda akan memperkuat dan memberkati keluarga Anda. Ini adalah tugas keimamatan terbesar Anda. Dengarlah apa yang dikatakan seorang ibu ketika menjelaskan pengaruh yang dimiliki anaknya pada keluarganya: “Leo yang memiliki imamat di rumah kami, dan itu adalah sebuah berkat besar. Dia teladan yang baik bagi saudara-saudaranya; ... dia memastikan mereka selalu berdoa. Dia membagikan

sakramen pada hari Minggu. Adik lelakinya menyaksikannya. Dia membantu ... dalam doa keluarga. Saya tahu dia akan terus menjadi sebuah berkat ketika dia beranjak dewasa. Dia akan dapat membaptiskan adik lelakinya. Itu adalah penghiburan dan berkat bagi kami.

Sewaktu Anda memenuhi tugas kepada Allah, Anda akan menjangkau teman-teman yang tidak seiman dan membantu mempersiapkan mereka untuk bergabung di Gereja. Seperti seorang saudara sejati, Anda akan menjaga dan menguatkan mereka. Anda akan memimpin dalam menyelamatkan para anak muda lainnya yang telah kehilangan jalan mereka.

Sewaktu Anda memenuhi tugas kepada Allah, Anda akan menjadi kekuatan untuk melakukan kebaikan setiap saat dan dalam setiap keadaan. Teladan kebenaran Anda dan pelayanan keimamatan Anda yang penuh iman akan menjadi cara kuat untuk mengundang semua yang mengenal Anda untuk datang kepada Kristus.

Dalam keadaan yang paling kritis, bangsa Nefi melihat kepada seorang anak muda, Mormon, untuk kepemimpinan dan inspirasi (lihat Mormon 2:1–2). Hari ini, kami melihat Anda menjadi kekuatan besar bagi Gereja dan kekuatan untuk kebaikan di bumi. Inilah yang diharapkan Tuhan.

IV. Menjadi Seorang Pemegang Imamat yang Penuh Iman

Saya bersaksi bahwa Anda akan merasa hati Anda berubah ketika Anda

menjadi seorang pemegang Imamat yang penuh iman. Anda akan berusaha untuk menjadi bersih secara sempurna dan melaksanakan sakramen dengan layak. Anda akan memperlakukan setiap remaja putri dengan kebaikan dan rasa hormat. Anda akan menghormati orang tua Anda. Anda akan menghindari menyinggung Roh dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Anda akan mengenal Tuhan, yang Anda layani, dan Anda akan selalu berusaha untuk menjadi seperti Dia.

Saya bersaksi bahwa pelayanan penuh iman Anda dalam Imamat Harun akan mengubah kehidupan mereka yang Anda layani. Ada orang-orang yang membutuhkan pelayanan keimamatan Anda. Keluarga Anda membutuhkan Anda. Kuorum Anda membutuhkan Anda. Gereja membutuhkan Anda. Dunia membutuhkan Anda.

Adalah sangat penting bagi Anda untuk memenuhi tugas Anda kepada Allah. Saya yakin Anda akan melakukannya.

Pada suatu pagi yang dingin beberapa minggu lalu, saya berlari kecil di sepanjang Sungai Tagus di Lisbon, Portugal. Saya tiba di sebuah monumen yang didedikasikan bagi para penjelajah Portugis dari berabad-abad lalu. Saya berhenti sewaktu matahari terbit dan memancarkan sinar hangatnya pada monumen yang mengagumkan itu dan pada saya. Ini adalah orang-orang yang bersedia melakukan hal-hal yang telah dilakukan sedikit orang. Mereka meninggalkan dunia yang telah dikenalnya dan nyaman dan dengan berani pergi ke lautan yang tidak dikenal dan menemukan dataran baru. Mereka telah mengubah dunia.

Saya melihat Anda ketika saya memikirkan monumen dari para penjelajah yang berani itu. Saya melihat Anda pada perjalanan pribadi yang hanya dikejar oleh sedikit orang dalam dunia saat ini. Saya melihat Anda sedang memenuhi tugas Anda kepada Allah.

Saya berdoa agar kita semua dapat mengerti kemuliaan Imamat Harun dan memercayai, seperti Allah percaya, mereka yang memegangnya. Dalam nama Yesus Kristus, amin. ■



Presiden Dieter F. Uchtdorf

Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama

Lanjutkan dengan Sabar

Pelajaran yang kita pelajari dari kesabaran akan membina karakter kita, mengangkat hidup kita, dan menambah kebahagiaan kita.

Pada tahun 1960-an, seorang profesor di Universitas Stanford memulai sebuah eksperimen yang sederhana menguji kemauan kuat seorang anak berusia 4 tahun. Dia menempatkan di hadapan mereka sebuah *marshmallow* dan kemudian memberi tahu mereka bahwa mereka dapat langsung memakannya atau, jika mereka menunggu sekitar 15 menit, mereka dapat memperoleh dua *marshmallow*.

Dia kemudian meninggalkan anak-anak itu sendirian dan mengawasi apa yang terjadi dari balik cermin dua-arah. Sebagian anak langsung memakan *marshmallow*-nya; sebagian dapat menunggu hanya beberapa menit sebelum menyerah pada godaan tersebut. Hanya 30 persen yang dapat menunggu.

Itu eksperimen yang cukup menarik dan profesor itu melanjutkan ke bagian lain dari risetnya, karena, dengan kata-katanya sendiri, “hanya ada beberapa hal saja yang dapat Anda lakukan dengan anak-anak yang berusaha untuk tidak memakan *marshmallow*.” Tetapi dengan berlalunya waktu, dia tetap mengikuti perkembangan anak-anak itu dan mulai memerhatikan suatu korelasi yang menarik: anak yang tidak

dapat menunggu belakangan bergumul dalam hidup dan memiliki lebih banyak masalah perilaku, sementara mereka yang menunggu cenderung lebih positif dan lebih termotivasi, memiliki nilai pendidikan dan pendapatan yang lebih tinggi, serta memiliki hubungan yang lebih sehat.

Apa yang dimulai sebagai eksperimen sederhana dengan anak dan *marshmallow* menjadi suatu studi penting yang menyarankan bahwa kemampuan untuk menunggu—untuk bersabar—merupakan suatu ciri karakter kunci yang dapat memprediksi keberhasilan kelak dalam hidup.¹

Menunggu Dapat Sulit

Menunggu dapat sulit. Anak-anak tahu itu, dan juga orang dewasa. Kita hidup di dunia yang menawarkan makanan siap saji, sms, film sesuai permintaan, dan jawaban langsung terhadap pertanyaan yang paling kecil atau dalam. Kita tidak suka menunggu. Sebagian orang bahkan merasa tekanan darah mereka naik ketika baris antrian mereka di toko bergerak lebih lambat dari baris lain di sekitar mereka.

Kesabaran—kemampuan untuk